

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIRAYA

Rahel Telaumbanua

Mahasiswi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(raheltelaumbanua99@gmail.com)

Abstrak

Tujuan riset ini merupakan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. Riset ini ialah riset kuantitatif yang bersifat asosiatif. Sumber informasi merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA, populasi dalam riset ini merupakan seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA dengan jumlah sampel 110 orang. Tata cara riset yang digunakan merupakan analisis regresi sederhana. Bersumber pada hasil yang didapat menampilkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung (12,499) ttabel (1,659) serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengolahan informasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan bahwa keragaman variabel terikat (minat kewirausahaan) bisa dipaparkan oleh variabel bebas (motivasi berwirausaha) 74% sebaliknya sisanya 26% ataupun 26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam riset ini. Hingga bisa disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA.

Kata Kunci: *motivasi berwirausaha; minat berwirausaha.*

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of entrepreneurial motivation on the interest in entrepreneurship of the students of the Faculty of Economics and Business (FEB) UNIRAYA. This research is an associative quantitative research. Sources of information are students of the Faculty of Economics and Business (FEB) UNIRAYA, the population in this research is all students of the Faculty of Economics and Business (FEB) UNIRAYA with a total sample of 110 people. The research procedure used is a simple regression analysis. Based on the results obtained, it shows that there is a positive and significant effect of entrepreneurship motivation on interest in entrepreneurship with a value of tcount (12,499) ttable (1,659) and a sig value of $0,000 < 0,05$. From the results of information processing, the coefficient of determination (R^2) is obtained.) it is shown that the diversity of the dependent variable (entrepreneurial interest) can be explained by the independent variable (entrepreneurial motivation). So it can be concluded that the entrepreneurial motivation (X)

partially affects the variable interest in entrepreneurship (Y) in the students of the Faculty of Economics and Business (FEB) UNIRAYA.

Keywords: *entrepreneurial motivation; interest in entrepreneurship*

A. Pendahuluan

Persaingan di era globalisasi semakin ketat, dan tidak hanya lulusan perguruan tinggi, tetapi juga lulusan sekolah menengah, terutama lulusan sekolah kejuruan, yang bersaing. Berbeda dengan lulusan SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi, banyak lulusan SMK yang harus terjun langsung ke dunia kerja. Pada prinsipnya sekolah merupakan lembaga yang menghasilkan lulusan atau tenaga terampil dan melatih siswa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga sekolah menyelenggarakan program unggulan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Alasan mengapa jumlah pengangguran meningkat begitu banyak adalah karena repot untuk memulai bisnis. Dunia pendidikan diharapkan dapat berperan besar dalam mengatasi permasalahan yang ada seperti pengangguran. Pendidikan berperan dalam menciptakan tenaga kerja terampil, namun pada kenyataannya penduduk terdidiklah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap tingkat pengangguran Indonesia saat ini. Penyebab meningkatnya pengangguran tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan. Hanya menekankan pada teori bahwa sistem pendidikan meningkatkan identitas calon mahasiswa doktor yang berkualitas, terampil dan

kompetitif, melalui pendidikan saat ini dan masyarakat dan banyak lagi. Semakin maju suatu negara, semakin terdidik penduduknya dan semakin banyak pengangguran, menunjukkan pentingnya dunia wirausaha. Mengingat keterbatasan kapasitas pemerintah, pembangunan akan lebih berhasil jika didukung oleh pengusaha yang mampu menciptakan lapangan kerja. Pemerintah tidak dapat mengontrol semua aspek pembangunan karena membutuhkan banyak anggaran, personel, dan pengawasan.

Kewirausahaan memiliki potensi untuk dikembangkan baik jumlah maupun kualitas wirausaha itu sendiri. Saat ini, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan kualitasnya belum besar, serta merupakan tantangan yang mendesak bagi keberhasilan pembangunan. Kewirausahaan adalah isu kunci dalam ekonomi berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu negara sangat bergantung pada keberadaan dan peran kelompok pengusaha ini (Rachbini 2002).

Seseorang yang ingin menjadi wirausahawan yang sukses harus memiliki motivasi wirausaha yang tinggi. Karena motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk etos untuk selalu menjadi hebat dan melakukan segala sesuatu di luar standar yang ada. Kewirausahaan juga

merupakan faktor kunci dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa datang dari diri sendiri atau dari orang lain. Keberhasilan terjadi ketika siswa yang terlibat sangat termotivasi. Kendala dalam upaya menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah masih banyak mahasiswa yang percaya bahwa masa depan yang lebih baik hanya bisa datang dari peluang di perguruan tinggi, dan banyak dari mereka yang optimis dengan masa depan Anda akan bergantung pada pendidikan masa depan Anda dan ijazah tanpa memakainya. Anda memiliki pola pikir mandiri yang sangat dibutuhkan untuk memasuki dunia wirausaha.

Keterampilan kewirausahaan yang ditanamkan pada siswa sejak proses pendidikan dirancang untuk mengembangkan mereka menjadi individu yang kompeten yang mampu menangkap pangsa pasar selama studi mereka. Mengingat data jumlah pencari kerja di Nias Selatan dan permintaan tenaga kerja menurut tingkat pendidikan, jumlah pencari kerja masih belum ada dan masih rendah. Jumlah pencari kerja bergelar sarjana masih sedikit, sehingga banyaknya pencari kerja seharusnya membuat pemerintah khawatir. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dapat memotivasi lulusan, memiliki karakter wirausaha, dan mengembangkan perusahaan, namun belum banyak mahasiswa yang mempelajari ilmu

kewirausahaan. diterapkan pada aplikasi. Ini berbeda.

Menurut hasil observasi awal mahasiswa tertarik untuk memulai bisnis, mahasiswa tidak memiliki keberanian untuk memulai bisnis dan tidak memiliki keberanian untuk mengambil resiko ketika berbisnis, saya merasa seperti sedang ditahan. kemalasan akibat situasi covid-19. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA”**.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA”.

Konsep motivasi berwirausaha adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi sering diartikan sebagai daya penggerak bagi tindakan seseorang itu sendiri (Kasmir 2015, 85). Oleh karena itu peneliti percaya bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, motivasi membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, terlibat dalam Kita dapat menyimpulkan bahwa itu adalah dorongan. Kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu atau bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Konsep minat wirausaha adalah minat individu untuk memulai atau menjalankan suatu usaha dengan menggunakan sumber daya dan peluang yang ada. (Baskara dan Has 2018, 25), "Minat berwirausaha adalah minat dalam kegiatan wirausaha dan keinginan untuk menggunakan sumber daya dan peluang bisnis yang ada untuk mempelajari lebih lanjut". Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah minat individu dalam melakukan kegiatan wirausaha dengan senang hati dan tekad untuk memulai suatu usaha.

Menurut Tuskeroh (Ardiyanti dan Mora 2019), "faktor-faktor yang diyakini mempengaruhi motivasi berwirausaha antara lain rasa percaya diri, inovasi, kepemimpinan, efektifitas dan efisiensi, serta berorientasi ke masa depan." Faktor yang mempengaruhi minat dalam jiwa adalah adanya internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah dorongan dan dorongan berwirausaha untuk mencari peluang besar yang akan menguntungkan usahanya. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan sosial, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dll. Semakin percaya diri dan minat wirausahawan untuk berwirausaha, semakin banyak manfaat yang akan mereka terima.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena. Menurut Sugishirono 2016, 21, penelitian asosiatif muncul sebagai penelitian yang bertujuan untuk memperjelas hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono 2016, 194). Sumber data yang digunakan adalah penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias Raya. Sebelum menganalisis data, penelitian ini menguji perangkat penelitian mahasiswa ekonomi melalui penyebaran angket uji validitas dan reliabilitas dengan memperhatikan batasan-batasan yang diperlukan, dan data yang diperoleh dari pengukuran harus diolah. Tidak ada hasil yang tidak valid yang dihasilkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan responden daftar pernyataan yang harus dilengkapi. Kuesioner dibagi menjadi dua dimensi yaitu variabel kewirausahaan dan minat berwirausaha berdasarkan 15 item pernyataan.

Tabel 1

Indikator Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Rasa percaya diri	1,2,3	3
2	Inovatif	4,5,6	3
3	Memiliki jiwa kepemimpinan	7,8,9	3
4	Efektif dan efisien	10,11,12	3
5	Berorientasi masa depan	13,14,15	3
Jumlah			15

Sumber: (Anoraga 2004, 42)

Tabel 2
Indikator Minar Berwirausaha

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1	Perasaan senang	1,2,3	3
2	Karakteristik mahasiswa	4,5,6	3
3	Perhatian mahasiswa	7,8,9	3
4	Keterlibatan mahasiswa	10,11,12	3
5	Keinginan kuat mahasiswa	13,14,15	3
Jumlah			15

Sumber: Munira dalam (Solihin 2009, 103)

Menurut (Sugiyono 2012, 132), skala Likert ditemukan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Untuk memperoleh skor skala likert, peneliti menyusun kuesioner dengan kriteria skoring untuk setiap item. Berdasarkan teori di atas, skala pengukuran untuk variabel penelitian ini dikatakan mengacu pada 5 alternatif tanggapan seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Sangat tidak setuju (STS) = angka 1
Tidak setuju (TS) = angka 2
Ragu-ragu (RR) = angka 3
Setuju (S) = angka 4
Sangat setuju (SS) = angka 5

1. Uji Validitas

Kemudian hitung nilai korelasi dan skor total antar data pada setiap pernyataan dengan menggunakan rumus metode korelasi *product moment* menurut (Arikunto 2010, 213) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah subyek
 X = skor setiap item
 Y = skor setiap item
 $(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor item

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor total

Untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini digunakan korelasi *product moment* (r). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka akan ada korelasi yang nyata antara variabel sehingga alat ukur tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2010, 365) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Rumus suatu rumus uji reliabilitas menurut (Arikunto 2010, 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varian butir
 σ_r^2 = varians total

Kriteria reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrument penelitian reliabel, begitu sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrument penelitian tidak reliabel.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan teknik analisis statistik yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut model regresi yang peneliti gunakan (Sugiyono 2012, 270):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- a = nilai konstan
Y = variabel terikat
bX = variabel bebas
e = standar error

Nilai koefisien refresi dan konstanta dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Suliyanto 2014):

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{n(\sum y) - b(\sum x)}{n}$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
a = konstanta
b = koefisien regresi
x = variabel bebas
n = jumlah observasi

Untuk menghitung regresi linear sederhana, digunakan alat bantu untuk mengolah data, yaitu: *SPSS 20 for windows*.

a. Uji Parsial (uji t)

Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai t_{hitung} adalah:

$$t = \frac{\hat{\beta}_i - \beta}{S_e(\hat{\beta}_i)}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
 $\hat{\beta}_0$ = konstanta
 β = koefisien regresi
 S_e = kesalahan baku koefisien regresi

Kriteria pengujian t adalah apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh signifikan. Begitu sebaliknya, apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan

variabel dependen. (Suliyanto 2008, 166) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
 $\sum(Y - \hat{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai $\hat{Y}$ prediksi
 $\sum(Y - \bar{Y})^2$ = kuadrat selisih nilai Y n nilai $\bar{Y}$ rata-rata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perolehan hasil uji validitas untuk variabel motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Validitas pernyataan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan nilai hasil pengolahan data dapat dilihat pada kolom *corrected item-total corelation*.

Tabel 3

Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X)

No	Uji CobafakultasHukon			Penelitian FEB		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,602	0,361	Valid	0,576	0,195	Valid
2	0,570	0,361	Valid	0,2472	0,195	Valid
3	0,612	0,361	Valid	0,628	0,195	Valid
4	0,764	0,361	Valid	0,704	0,195	Valid
5	0,764	0,361	Valid	0,536	0,195	Valid
6	0,667	0,361	Valid	0,502	0,195	Valid
7	0,695	0,361	Valid	0,701	0,195	Valid
8	0,746	0,361	Valid	0,629	0,195	Valid
9	0,659	0,361	Valid	0,617	0,195	Valid
10	0,602	0,361	Valid	0,627	0,195	Valid
11	0,570	0,361	Valid	0,675	0,195	Valid
12	0,612	0,361	Valid	0,575	0,195	Valid
13	0,695	0,361	Valid	0,631	0,195	Valid
14	0,746	0,361	Valid	0,596	0,195	Valid
15	0,659	0,361	Valid	0,728	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan Alat

Bantu SPSS 20 For Windows.

Tabel 4

Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha
(Y)

No	Uji Coba Fakultas Hukum			Penelitian FEB		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,572	0,361	Valid	0,646	0,195	Valid
2	0,566	0,361	Valid	0,590	0,195	Valid
3	0,771	0,361	Valid	0,575	0,195	Valid
4	0,700	0,361	Valid	0,396	0,195	Valid
5	0,782	0,361	Valid	0,713	0,195	Valid
6	0,684	0,361	Valid	0,592	0,195	Valid
7	0,789	0,361	Valid	0,607	0,195	Valid
8	0,789	0,361	Valid	0,618	0,195	Valid
9	0,685	0,361	Valid	0,642	0,195	Valid
10	0,647	0,361	Valid	0,606	0,195	Valid
11	0,650	0,361	Valid	0,752	0,195	Valid
12	0,602	0,361	Valid	0,672	0,195	Valid
13	0,429	0,361	Valid	0,519	0,195	Valid
14	0,598	0,361	Valid	0,646	0,195	Valid
15	0,468	0,361	Valid	0,619	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan Alat Bantu
SPSS 20.0 For Windows

Dari semua butir pernyataan pada variabel X sebanyak 15 item yang di uji validitaskan baik uji penelitian 110 responden maupun uji coba 110 responden sesuai dengan hasil pada tabel di atas bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa uji coba dan uji penelitian valid. Artinya setiap item pernyataan dapat menjelaskan suatu indikator penelitian dan sangat erat kaitannya atau sesuai dengan deskripsi variabel X atau motivasi wirausaha.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur data, apakah alat pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran data terus diulang dengan menggunakan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi
Berwirausaha (X)

Uji Coba Fakultas Hukum

Penelitian Fakultas Ekonomi
Dan bisnis

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	15

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan alat bantu
SPSS 20 For Windows

Berdasarkan tabel 5 didapatkan nilai *cronbach's alpha* untuk uji coba sebesar 0,902 > 0,60 dan untuk penelitian sebesar 0,876 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha
(Y)

Uji Coba Fakultas Hukum

Penelitian Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	15

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	15

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2021 dengan alat bantu
SPSS 20 For Windows

Berdasarkan nilai pada tabel di atas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* untuk uji coba sebesar 0,892 > 0,60 dan untuk penelitian sebesar 0,874 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan instrumen penelitian tersebut reliabel.

1. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian hipotesis secara parsial mengatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA.

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-9.395	1.164		6.348	.000
Motivasi Berwirausaha	1.100	.017	.987	12.499	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan Penulis, 2021 dengan alat bantu SPSS
20 For Windows

tabel 7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (12,499) > t_{tabel} dan tingkat signifikan 0,000 > 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka variabel motivasi berwirausaha (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya.

b. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.974	.974	1.134

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan Penulis, 2021 dengan alat bantu SPSS
20 For Windows

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,974 atau 97,4% variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel terikat. Sedangkan sisanya sebesar 0,026 atau 2,6% dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak disebut dalam model penelitian.

2. Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya, dengan persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = -9,395 + 1,100 X$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = -9,395

b = 1,100

X = motivasi berwirausaha

Nilai -9,395 merupakan nilai a variabel minat berwirausaha sebagai konstanta (nilai tetap) masih belum dipengaruhi oleh variabel apapun. Sedangkan nilai 1,100 merupakan nilai koefisien dari variabel motivasi berwirausaha (b_1). Artinya setiap kenaikan sebesar 1 atau 100% pada motivasi berwirausaha akan menaikkan minat berwirausaha sebesar 1,1%. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuritanto dan Armansyah 2021) mengenai pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen STIE pembangunan tanjung pinang Angkatan tahun 2020-2021 (studi kelas pagi 1 dan pagi 2). Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha

mahasiswa STIE pembangunan tanjung pinang angkatan tahun 2020-2021 (studi kelas pagi 1 dan pagi 2).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan tentang pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias raya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 12,499 dan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan t_{tabel} pada α (α) = 0,05 dengan *degree of freedom* (df) $n-k-1 = 110-1-1 = 108$ sebesar 1,695. Dengan demikian $t_{hitung} = 12,499 > t_{tabel} = 1,695$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 di terima H_0 ditolak, artinya variabel motivasi berwirausaha (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Maka disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,591 atau (59,1%) artinya 59,1% minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu motivasi berwirausaha (X) sedangkan sisanya 0,409% atau 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
3. Hasil penelitian melalui regresi sederhana diperoleh koefisien dari

variabel motivasi berwirausaha (b_1) sebesar 1,100. Artinya, setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada kompensasi, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 1,100.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, sehingga peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam meningkatkan minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA, perlu adanya penyesuaian motivasi berwirausaha dari luar untuk memodali mahasiswa yang kurang mampu.
2. Mahasiswa perlu memperoleh motivasi berwirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha.
3. Minat berwirausaha sangat didukung dengan adanya motivasi berwirausaha untuk itu instansi perlu mengupayakan agar motivasi berwirausaha khususnya bagi mahasiswa diharapkan untuk membuka sebuah usaha sehingga tidak pengangguran setelah menyelesaikan dibangku perkuliahan.

E. References

- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiyanti, Dyah Ayu, dan Zulkarnen Mora. 2019. "Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10(2): 168–78.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskara, Agus, dan Zakir Has. 2018. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)." *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP* 6(1): 23–30.
- Kasmir. 2015. *Pengaruh Berwirausaha*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rachbini, Didik J. 2002. *Ekonomi Politik: Paradigma dan Teori Pilihan Publik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- — —. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- — —. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2008. *Teknik Proyeksi Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- — —. 2014. *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pert. Yogyakarta: Andi.
- Yuritanto, dan Armansyah. 2021. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2)." *Jurnal Kemunting* 2(2): 471–83.